

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya tentang Perlakuan Akuntansi Aset Tetap pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Barat dapat disimpulkan :

1. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Barat merupakan salah satu instansi besar milik Negara yang bergerak di bidang pertanian dan merupakan salah satu instansi milik Negara yang memiliki aset tetap paling banyak.
2. Kebijakan sistem akuntansi yang diterapkan oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Barat, berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku.
3. Aset tetap pada perusahaan ini merupakan hal yang terpenting karena sebagian besar BPTP mengandalkan aset tetap untuk mendapatkan keuntungan. Ini terlihat pada Laporan Posisi Keuangan yang menempatkan Aset Tetap pada posisi paling atas.
4. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Barat menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan penyusutan aset tetapnya untuk setiap periode akuntansi.
5. Penggantian aset tetap dengan cara menjual. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Barat melakukan penjualan dengan cara pelelangan.



B. Saran

Menurut penulis akuntansi aset tetap pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Barat Sudah baik dan benar, karena telah mengacu kepada Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. Namun ada beberapa hal yang akan penulis sarankan kepada perusahaan terkait yaitu :

1. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian seharusnya memiliki nilai residu terhadap aset tetapnya, agar perhitungan penyusutannya lebih akurat.
2. Aset tetap yang tidak beroperasi lagi masih memiliki prosedur yang panjang untuk bisa melelangnya. Seharusnya prosedurnya lebih dipermudah agar hasil pelelangan bisa lebih cepat untuk dimanfaatkan.



